

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
YAHUDI = MUSLIM BELUM MENGETI ROH ALLAH  
ADA DIDALAM APA SAJA DI ALAM SEMESTA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
12 Juni 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
YAHUDI = MUSLIM BELUM MENGETERI ROH ALLAH  
ADA DIDALAM APA SAJA DI ALAM SEMESTA  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA**

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang Yahudi = Muslim belum mengerti roh Allah ada didalam apa saja di alam semesta, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Yahudi = Muslim belum mengerti roh Allah ada didalam apa saja di alam semesta, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Yahudi = Muslim belum mengerti roh Allah ada didalam apa saja di alam semesta, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia bahwa Allah berkata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)***

***"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)***

***"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)***

***"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)***

***"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Yahudi = Muslim belum mengerti roh Allah ada didalam apa saja di alam semesta, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Yahudi = Muslim belum mengerti roh Allah ada didalam apa saja di alam semesta, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## YAHUDI = MUSLIM BELUM MENGETI ROH ALLAH ADA DIDALAM APA SAJA DI ALAM SEMESTA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*.

Nah, disini Allah mendeklarkan, *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* adalah wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*, dan dalam bentuk energi Allah, serta dalam bentuk partikel Allah.

Jadi, sebenarnya, di dalam apa saja yang ada di alam semesta atau di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*, termasuk di dalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, sekarang, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* yang merupakan wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*, dan dalam bentuk energi Allah, serta dalam bentuk partikel Allah.

Dimana, Allah, sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* tercipta, *"...Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*.

Artinya, Allah bersatu dengan energi. Tidak bisa dipisahkan. Dengan bersatunya Allah dengan energi, lahir partikel dalam bentuk quark. Dimana quark ini adalah inti dari atom, dan atom ini merupakan bangunan alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*

Jadi, apa saja yang ada, setelah quark ada, seperti manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, ada didalamnya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).*

Jadi, sebenarnya, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* adalah bukan Allah.

Sekarang, kalau orang Yahudi dan muslim beranggapan, bahwa manusia, binatang darat, burung di udara dan ikan di air, jangan di gambar dan jangan di ukir, karena gambar manusia, hewan atau ukiran khewan itu akan disembah, maka anggapan orang Yahudi dan muslim itu, adalah anggapan yang tidak benar.

Karena Allah, ada, sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* tercipta, *"...Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3).* Jadi, Allah, tidak bisa disekutukan.

Nah, karena manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* yang ada didalam tubuh manusia, binatang darat, burung di udara dan ikan di air, disembah oleh manusia.

Ini, akibat, orang Yahudi dan muslim tidak mengerti Allah yang sebenarnya dan roh Allah yang sebenarnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3).*

Nah, disini Allah mendeklarkan, *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* adalah wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12),* dan dalam bentuk energi Allah, serta dalam bentuk partikel Allah.

Jadi, sebenarnya, di dalam apa saja yang ada di alam semesta atau di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3),* termasuk di dalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12),* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, sekarang, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* yang merupakan wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12),* dan dalam bentuk energi Allah, serta dalam bentuk partikel Allah.

Dimana, Allah, sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* tercipta, *"...Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3).*

Artinya, Allah bersatu dengan energi. Tidak bisa dipisahkan. Dengan bersatunya Allah dengan

energi, lahir partikel dalam bentuk quark. Dimana quark ini adalah inti dari atom, dan atom ini merupakan bangunan alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*

Jadi, apa saja yang ada, setelah quark ada, seperti manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, ada didalamnya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).*

Jadi, sebenarnya, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* adalah bukan Allah.

Sekarang, kalau orang Yahudi dan muslim beranggapan, bahwa manusia, binatang darat, burung di udara dan ikan di air, jangan di gambar dan jangan di ukir, karena gambar manusia, hewan atau ukiran khewan itu akan disembah, maka anggapan orang Yahudi dan muslim itu, adalah anggapan yang tidak benar.

Karena Allah, ada, sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* tercipta, *"...Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3).* Jadi, Allah, tidak bisa disekutukan.

Nah, karena manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* yang ada didalam tubuh manusia, binatang darat, burung di udara dan ikan di air, disembah oleh manusia.

Ini, akibat, orang Yahudi dan muslim tidak mengerti Allah yang sebenarnya dan roh Allah yang sebenarnya.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se